

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

Kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dimuat berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di BAB IV. Kesimpulan memuat jawaban yang sudah dipaparkan di bab sebelumnya dengan sederhana dan rinci. Implikasi dimuat berdasarkan kesimpulan, sedangkan rekomendasi dimuat sebagai saran atau masukan kepada peneliti lain.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat diperoleh hasil dari Tindakan kelas dalam menerapkan model Kooperatif tipe STAD dengan bantuan media komik digital dapat disimpulkan dari aspek aktivitas guru, aktivitas siswa serta hasil kemampuan membaca pemahaman siswa, yaitu:

5.1.1 Penerapan model Kooperatif tipe STAD dalam membaca pemahaman dengan berbantuan komik digital pada siswa kelas IV

Dalam penerapan model Kooperatif tipe STAD dengan berbantuan komik digital pada siklus I mengalami siswa yang belum terbiasa memakai media komik digital, siswa yang masih malu buat membacakan komik digitalnya, siswa masih tidak aktif dalam berdiskusi bersama teman kelompoknya, siswa masih bingung menentukan makna yang terkandung dalam komik, tidak semua siswa mampu membuat kesimpulan dari komik. Permasalahan tersebut dibuatkan solusinya oleh guru dan terjadilah siklus II untuk diterapkan solusinya. Pada siklus II permasalahan tersebut dapat diatasi dan terbukti bahwa siswa sudah mulai terbiasa menggunakan media komik digital. Siswa sangat aktif ketika diperintahkan untuk membacakan komiknya. Semua siswa rebutan untuk membacakan komik digitalnya. Tidak ada lagi siswa yang malu untuk membacakan komik di depan teman-temannya. Siswa aktif dalam berdiskusi bersama temen kelompoknya dikarenakan guru telah memberikan arahan untuk selalu bekerja sama dengan

teman kelompoknya. Siswa sudah bisa menentukan makna yang terkandung dalam komik. Siswa juga sudah bisa menyimpulkan komiknya. Jika dibandingkan dari siklus I dan siklus II, siklus II mengalami banyak peningkatan baik dari guru dan siswa. Guru memperbaiki pembelajaran dengan sangat baik. Guru mengatasi permasalahan dengan baik. Sehingga siswa dapat mengalami perubahan yang sangat baik dari siklus I.

5.1.2 Aktivitas guru kelas IV dalam menerapkan model Kooperatif tipe STAD berbantuan komik digital

Dalam menerapkan model Kooperatif tipe STAD pada siklus I guru kurang mengkondisikan kelas dengan baik sehingga masih ada siswa yang kurang fokus dan mengobrol pada saat penyampaian materi dan membaca komik. Guru kurang memberikan arahan dengan baik kepada siswa untuk tidak mengobrol pada saat berdiskusi. Guru kurang tegas pada saat tes kuis. Permasalahan tersebut diperbaiki oleh guru dan solusi tersebut diterapkan pada siklus II. Pada siklus II guru memberikan motivasi dan arahan yang baik sehingga siswa tidak mengobrol dan fokus pada pembelajaran. Guru memberikan peraturan pada saat pembelajaran dan kuis sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan disiplin. Dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I guru kurang maksimal sehingga hanya mendapatkan perolehan skor sebesar 74%. Pada hasil observasi siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan sebab pembelajaran siklus II sudah diperbaiki oleh guru dengan baik sehingga pada siklus II aktivitas guru mendapatkan perolehan skor sebesar 93%. Hal ini disebabkan guru semakin baik dengan selalu memperbaiki kekurangan dan kesalahan yang terdapat pada siklus sebelumnya.

5.1.3 Aktivitas siswa kelas IV dalam menerapkan model Kooperatif tipe STAD berbantuan komik digital

Dalam menerapkan model Kooperatif tipe STAD pada siklus I siswa kurang fokus dan belum terbiasa menggunakan media komik digital dan model yang diterapkan. Sehingga, masih ada siswa yang malu untuk membacakan komiknya karena siswa takut salah dan juga masih ada siswa yang mengobrol serta ketika tanya jawab dengan guru siswa kurang aktif dikarenakan kurang fokus memahami komiknya dan ketika berdiskusi kelompok masih ada siswa yang kurang aktif.

Akan tetapi pada siklus II siswa sudah mulai terbiasa membacakan komiknya. Siswa sangat aktif pada saat membaca komik digitalnya. Semua siswa berebutan untuk membacakan komik digitalnya. Semua siswa fokus dalam membaca komik.

Sehingga pada saat tanya jawab siswa aktif menjawab pertanyaannya. Siswa dapat memahami bacaan komik dengan baik. Siswa dapat menentukan makna dan dapat membuat kesimpulan dari komik digitalnya tersebut. Pada kegiatan kelompok siswa aktif dengan teman kelompoknya. Semua siswa disiplin pada saat tes kuis. Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan perolehan skor sebesar 73% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan perolehan skor sebesar 91%. Hal ini disebabkan karena guru memberikan arahan dengan baik dan tegas pada saat pembelajaran sehingga siswa fokus dan dapat memahami bacaan dengan baik serta bisa menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.

5.1.4 Hasil kemampuan membaca pemahaman dengan menerapkan model Kooperatif tipe STAD berbantuan komik digital

Hasil kemampuan membaca pemahaman kelas IV dengan menerapkan model Kooperatif tipe STAD berbantuan komik digital meningkat dengan baik. Terbukti dari peningkatan hasil tes siswa. Pada siklus 1 persentase kemampuan siswa sebesar 58% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 96%. Hal ini disebabkan karena siswa fokus dalam membaca komik digitalnya sehingga siswa dapat memahami komik digital tersebut dengan baik dan hasil tes pun dapat meningkat. Berdasarkan indikator membaca pemahaman pada siklus I masih ada siswa yang kurang dalam kemampuan literal, menangkap makna, menangkap arti kata, membuat kesimpulan dan kurang kreatif. Sedangkan pada siklus II indikator membaca pemahamannya yang kurang ialah kemampuan literal yang ada pada soal nomor 6 di kuis. Hal ini disebabkan siswa kurang fokus dan kurang teliti memahami waktu terjadinya kejadian yang ada pada komik tersebut.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dilakukan untuk melihat kemampuan membaca pemahaman siswa SD dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan memakai model kooperatif tipe STAD dengan bantuan media komik digital dengan tujuan guna meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah. Terdapat peningkatan pada aktivitas siswa, guru dan kemampuan membaca pemahaman secara keseluruhan, dimana seluruh siswa dapat mendapatkan nilai diatas KKM pada siklus II, dengan adanya peningkatan yang signifikan pada setiap proses

pembelajaran. Oleh karena itu, model Kooperatif tipe STAD berbantuan komik digital dapat diterapkan atau diimplementasikan dalam pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada saat memakai model kooperatif tipe STAD dengan bantuan media komik digital. Maka dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

5.3.1 Guru

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan juga saran dalam memperbaiki serta mengembangkan setiap kegiatan pembelajaran di kelas baik itu media ataupun model pembelajarannya.

5.3.2 Siswa

Memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Dengan memilih model dan media pembelajaran yang sesuai dengan siswa agar dapat mencapai potensi yang maksimal, sehingga sekolah dapat menghasilkan siswa-siswa yang unggul. Selain itu, dengan penentuan model dan media yang tepat dapat meningkatkan keterampilan guru.

5.3.3 Peneliti

Menambah wawasan peneliti dalam memilih model atau media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi ajar dan juga karakteristik siswa. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD berbantuan komik digital.